



SOSIOLOGI AGAMA

**PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
SEMESTER VI**

**PERTEMUAN VIII
AGAMA DAN ORGANISASI KEAGAMAAN**

**OLEH:
AJAT SUDRAJAT**

AGAMA DAN ORGANISASI KEAGAMAAN (1)



Ekspresi sosial dari ajaran agama dihidupkan dan dipelihara oleh adanya masyarakat penganut yang disebut dengan organisasi keagamaan.

- ❑ Roland Robertson membuat suatu model yang menggambarkan hubungan antara tingkat homogenitas dan heterogenitas agama yang dianut suatu masyarakat dikaitkan dengan organisasi keagamaan, ke dalam empat tipe:
 1. Pada masyarakat yang memiliki heterogenitas dalam agama, ada dua tipe: yaitu agama secara organisasi terpisah dari kehidupan ekonomi, politik, dan pendidikan; dan agama yang tidak begitu terorganisir.
 2. Pada masyarakat yang memiliki homogenitas agama, juga ada dua tipe: yaitu agama terorganisir dengan baik, dan agama diakui secara resmi sebagai agama negara; dan tidak terorganisir seperti pada masyarakat primitif.

AGAMA DAN ORGANISASI KEAGAMAAN (2)

- ❑ Menurut Robert Bellah pada masyarakat primitif tidak terdapat organisasi keagamaan yang terpisah dengan struktur sosial.
- ❑ Joachim Wach mengemukakan adanya dua faktor pendorong terjadinya perubahan dari situasi agama primitif, yang berciri kelompok, ke arah agama yang terorganisir:
 1. Meningkatnya diferensiasi dalam masyarakat. Organisasi keagamaan muncul sebagai bagian dari kecenderungan umum ke arah spesifikasi fungsional.
 2. Adanya pengayaan pengalaman keagamaan dalam berbagai bentuk organisasi keagamaan yang baru.

AGAMA DAN ORGANISASI KEAGAMAAN (3)

- ❑ Organisasi-organisasi keagamaan pada umumnya memiliki karakteristik yang berbeda satu sama lain.
- ❑ Perbedaan itu antara lain berkaitan dengan cara pandang atau penafsiran mereka terhadap soal-soal keagamaan dan bidang perhatian (sosial, ekonomi, dan politik). Misalnya ada organisasi keagamaan yang fundamentalis dan moderat, eksklusif dan inklusif, tradisional dan modern, tekstual dan kontekstual, konservatif dan liberal, organisasi yang mempertahankan status quo dan yang reformis.

AGAMA DAN ORGANISASI KEAGAMAAN (4)

Menurut Milton Yinger, ada empat tipe kelembagaan dalam Kristen:

1. Eklesia, suatu bentuk organisasi keagamaan yang sama dengan gereja, dibangun oleh pemerintah, yang merupakan organisasi agama nasional dengan anggota dari semua tingkat sosial-ekonomi.
2. Denominasi, organisasi ini tidak terlalu terlibat dengan negara, politik dan kebudayaan seperti gereja, juga tidak menarik diri dari masyarakat seperti sekte. Biasanya terbatas pada ras, kelas, dan daerah tertentu.
3. Established Sect, organisasi ini lebih inklusif dan tidak menghindar dari kebudayaan sekuler.
4. Sect, biasanya merupakan organisasi kecil yang patuh pada ajaran agama dan praktek ritual tertentu. Mereka menolak kebudayaan sekuler dan cenderung menarik diri dari kehidupan duniawi.